



### DISEMINASI DONOR DARAH DALAM MENGEMBANGKAN RASA EMPATI MAHASISWA TERHADAP SESAMA

Nur Avihani<sup>1\*</sup>, Salwa Durrotun Nashah<sup>2</sup>, Nafilatul Khusna<sup>3</sup>, Lailatus Syifa Azzahro<sup>4</sup>, Naila Zulfa Isnaini<sup>5</sup>, Syarif Hidayatullah<sup>6</sup>  
e-mail: [avihaninur@gmail.com](mailto:avihaninur@gmail.com)<sup>1</sup>, [salwadurrotunnashah@gmail.com](mailto:salwadurrotunnashah@gmail.com)<sup>2</sup>, [navilatul22@gmail.com](mailto:navilatul22@gmail.com)<sup>3</sup>, [lailaazahr911@gmail.com](mailto:lailaazahr911@gmail.com)<sup>4</sup>, [nailazulfa.isn@gmail.com](mailto:nailazulfa.isn@gmail.com)<sup>5</sup>, [syarif.klinik.stain@gmail.com](mailto:syarif.klinik.stain@gmail.com)<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received : 08 Desember 2024

Revised : 26 Desember 2024

Accepted : 30 Desember 2024

##### Keyword:

Disseminate; Blood Donations; Empathy; Student of University.

#### ABSTRACT

*Blood donation dissemination is one of the progressive steps to educate the public in knowing and developing knowledge about blood donation so that they are motivated to donate blood, including students as agents of change. Students' lack of knowledge about blood donation is one of the factors that cause the low number of blood donors among students. The dissemination of blood donation activities in the university environment aims to educate students so that they can develop their empathy through blood donation activities after participating in blood donation dissemination activities. From the initial survey at the service location, namely UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, several problems were found, especially for students, namely failing the screening stage before blood donation due to low blood pressure, insufficient weight, and other instabilities that occur. The method used in this service is ABCD Approach, at the preparation stage which is carried out by coordinating by forming a committee in the service, then at the implementation stage education is carried out through direct blood donation dissemination to students, then the evaluation stage is a question and answer session. This activity has the result of providing knowledge and developing students' knowledge about blood donation. Thus, students' awareness to apply tips and tricks to be able to do blood donation increases. So that a sense of empathy for others can be developed properly.*

#### ABSTRAK

Diseminasi donor darah menjadi salah satu langkah yang progresif untuk mengedukasi masyarakat dalam mengetahui dan mengembangkan pengetahuan tentang donor darah sehingga termotivasi untuk melakukan donor darah, tidak terkecuali mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*). Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang donor darah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pendonor darah dari kalangan mahasiswa. Dengan adanya kegiatan diseminasi donor darah di lingkungan universitas bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa agar dapat mengembangkan rasa empatinya melalui kegiatan donor darah setelah mengikuti kegiatan diseminasi donor darah. Dari survei awal di lokasi

##### Kata Kunci:

Diseminasi; Donor Darah; Empati; Mahasiswa.

pengabdian yaitu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ditemukan beberapa permasalahan khususnya para mahasiswa yaitu gagal dalam tahap *screening* sebelum donor darah karena tekanan darah rendah, berat badan yang tidak mencukupi, serta ketidakstabilan lain yang terjadi. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), pada tahap persiapan yang dilakukan dengan berkoordinasi dengan membentuk kepanitiaan dalam pengabdian, selanjutnya pada tahap pelaksanaan dilakukan edukasi melalui diseminasi donor darah langsung kepada para mahasiswa, kemudian tahap evaluasi dilakukan sesi tanya jawab. Kegiatan ini memiliki hasil yaitu terlaksananya pemberian pengetahuan dan pengembangan pengetahuan mahasiswa tentang donor darah. Dengan demikian, kesadaran mahasiswa untuk menerapkan tips dan trik agar dapat melakukan donor darah menjadi meningkat. Sehingga rasa empati terhadap sesama dapat dikembangkan dengan baik.

## **PENDAHULUAN**

Donor darah merupakan kegiatan yang berdampak langsung pada penyelamatan nyawa orang yang membutuhkan (Pongantung et al., 2022). Donor darah sebagai kontribusi nyata relawan untuk membantu memenuhi kebutuhan darah bagi pasien di rumah sakit. Menjadi relawan pendonor darah juga dapat melatih seseorang untuk memupuk rasa solidaritas dan kepedulian sosial terhadap orang di sekitar. Donor darah diketahui dapat menjadi sarana untuk melatih rasa empati terhadap sesama. Donor darah menjadi kegiatan yang positif bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan tubuhnya melalui kegiatan donor darah secara rutin (Sutrisna et al., 2023). Donor darah dapat dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat yang berusia minimal 17 tahun (A. P. S. Putri & Afrianti, 2022). Dengan demikian, donor darah dapat dilakukan oleh remaja hingga orang dewasa termasuk mahasiswa. Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa berpotensi besar untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan melalui donor darah.

Namun nyatanya, masih terdapat sebagian mahasiswa yang sedikit memiliki kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan kemanusiaan dalam donor darah (Huriani et al., 2023). Menurut pengakuan beberapa mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak melakukan donor darah bukanlah semata-mata tidak ingin melakukannya, tetapi mahasiswa tersebut mengatakan bahwa jam tidur yang kurang teratur, tekanan darah rendah, dan lain sebagainya menjadi alasan mahasiswa tidak mengikuti kegiatan donor darah, sehingga kontribusi penyumbang darah dari kalangan mahasiswa masih belum optimal.

UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai salah satu organisasi kepalangmerahan tingkat universitas termotivasi untuk mengembangkan empati mahasiswa terhadap kegiatan donor darah melalui kegiatan diseminasi donor darah. Bekerja sama dengan UDD Kabupaten Pekalongan, UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan rutin mengadakan kegiatan diseminasi donor darah dalam rangka mengedukasi mahasiswa agar lebih terdorong untuk melakukan donor darah dan memberikan *tips and tricks* agar lolos menjadi pendonor.

Penelitian yang dilakukan oleh Paska Ramawati Situmorang, dkk., (2020) dengan judul *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019*, menyatakan bahwa kegiatan donor darah yang sukses terselenggara dan mendapatkan antusias pendonor karena adanya kampanye donor darah

untuk mengedukasi dan memotivasi mahasiswa untuk melakukan donor darah (Situmorang et al., 2020). Edukasi tersebut tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan melalui media sosial dengan memasang pamflet atau poster seputar donor darah untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan donor darah sebagaimana yang disampaikan oleh Anggraeni et al. (2024) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Sosialisasi dan penyuluhan Terhadap Tingkat Partisipasi Mahasiswa dan Donor Darah* yang mengatakan bahwa metode sosialisasi dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan donor darah (Anggraeni et al., 2024). Dengan menyampaikan manfaat donor darah, mahasiswa akan lebih menyadari pentingnya donor darah. Hal tersebut juga disampaikan oleh Rafida Febriana Widya Putri et al. (2024) dalam penelitiannya yang berjudul *Donor Darah sebagai Wujud Kepedulian Sosial Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya Kepada Masyarakat* yang mengatakan bahwa edukasi yang komprehensif tentang manfaat donor darah dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya donor darah bagi kesehatan tubuh (R. F. W. Putri et al., 2024).

Kegiatan diseminasi donor darah dapat menjadi upaya yang strategis untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang manfaat yang didapatkan dari donor darah baik sosial maupun medis. Melalui kegiatan diseminasi donor darah ini, diharapkan dapat menciptakan budaya donor darah yang berkelanjutan di kalangan mahasiswa untuk mengembangkan rasa empati terhadap sesama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa diseminasi donor darah tidak hanya bertujuan untuk membagi informasi seputar donor darah, tetapi juga sebagai langkah nyata dalam hal edukasi untuk menanamkan rasa empati yang tinggi dalam diri mahasiswa.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa berdampak pada frekuensi donor darah yang dilakukan. Selain itu, dengan mengetahui manfaat donor darah akan memotivasi mahasiswa untuk donor darah. Ketika seseorang mengetahui tips dan trik agar berhasil donor darah, maka peluang berhasil donor darahnya akan meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan adanya diseminasi donor darah rasa empati mahasiswa dapat meningkat dengan menerapkan pengetahuan tentang tips dan trik agar dapat lolos donor darah secara berkala. Dengan demikian, pendonor dari kalangan mahasiswa dapat meningkatkan rasa empati terhadap sesama.

Pengetahuan mahasiswa tentang donor darah meliputi pengetahuan tentang tips dan trik dalam menjaga kesehatan tubuh misalnya menjaga tekanan darah, berat badan, dan hemoglobin agar normal, mengetahui tentang komponen darah, mengetahui pengolahan darah, dan manfaat donor darah. Penyuluhan dilakukan pada Minggu, 8 September 2024 sebanyak 83 mahasiswa sebagai peserta. Diseminasi donor darah meliputi penyampaian materi, sesi tanya jawab, penyerahan reward, dan penutupan.

### **A. Metode Kegiatan**

#### **1. Persiapan**

Pada tahap ini, dilakukan koordinasi antara UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan dengan UDD PMI Kabupaten pekalongan untuk memberikan edukasi tentang donor darah dalam mempersiapkan diri menjadi pendonor yang berhasil di UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi dengan media

power point. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan, kemudian pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi.

## **2. Pelaksanaan**

- a. Pada tahap persiapan, UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berkoordinasi dengan UDD PMI Kabupaten Pekalongan untuk melakukan diseminasi donor darah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selanjutnya menentukan tempat dan waktu pelaksanaan diseminasi donor darah serta mendiskusikan materi yang akan disampaikan dalam diseminasi donor darah.
- c. Kemudian, UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berkoordinasi kembali dengan UDD PMI Kabupaten Pekalongan untuk menyiapkan materi berupa power point yang dibutuhkan pada saat diseminasi donor darah.
- d. Selanjutnya, dilakukan diseminasi donor darah dengan memberikan edukasi tentang donor darah kepada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai sasaran kegiatan.
- e. Di akhir kegiatan, dilakukan tanya jawab antara pemateri dengan peserta diseminasi donor darah untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

### **B. Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Seluruh mahasiswa yang hadir pada hari tersebut di Gedung FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebanyak 83 mahasiswa.

**Gambar. 1**  
**Persiapan Pemberdayaan Masyarakat**

PANTIA KEGIATAN  
 BISEMINASI DONOR DARAH  
 UNIT KEGIATAN KHUSUS  
 KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA  
 UNIT UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024  
Sekretariat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 (Tugu Khatulistiwa) 11111 2  
 Pekalongan (Luar), Cp.08583260066 email: kcp.pmp@uinpusurpl.ac.id

58	Shikin Ayu Rizqiyann	PEMI	<i>[Signature]</i>
59	Naura Karimah Nurrisa	PAI	<i>[Signature]</i>
60	Ilmi Nurma Nurrohm	PAI	<i>[Signature]</i>
61	Atika Devi Oktaviana	PEMI	<i>[Signature]</i>
62	Richa Afriziana	HES	<i>[Signature]</i>
63	Ran Rifau Umri	HES	<i>[Signature]</i>
64	Dini Fatmoh	TBISG	<i>[Signature]</i>
65	GANIS ANDIRA P.G	HES	<i>[Signature]</i>
66	Arguna Ritihaka	MD	<i>[Signature]</i>
67	Rahma Putri Ruddyati	TBI	<i>[Signature]</i>
68	Devi Maryam	TBI	<i>[Signature]</i>
69	Karna Azliani	KPI	<i>[Signature]</i>
70	Najwa Thalita Pusita	TBI	<i>[Signature]</i>
71	Dwi Tika Wulan Sari	Ekos	<i>[Signature]</i>
72	Eka Aprilia	TBISG	<i>[Signature]</i>
73	Naresha Azhari Putri	Ekos	<i>[Signature]</i>
74	Ani Mustika	Aksya	<i>[Signature]</i>
75	Yasmin Miftahus J	HEI	<i>[Signature]</i>
76	Rima Umi Fajal	Ekos	<i>[Signature]</i>
77	Wanda Supriyadati	TBI	<i>[Signature]</i>
78	Hannam Kiranah	PAI	<i>[Signature]</i>
79	Furqan Fauzan	PAI	<i>[Signature]</i>
80	Kamatya Ramadani	PAI	<i>[Signature]</i>
81	Nijiti Ardhani	TBI	<i>[Signature]</i>
82	Ashin Ibrahim Halami	FASTA HTN	<i>[Signature]</i>
83	Appan Setiawan	Aksya	<i>[Signature]</i>
84			
85			
86			
87			
88			
89			

PANTIA KEGIATAN  
 BISEMINASI DONOR DARAH  
 UNIT KEGIATAN KHUSUS  
 KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA  
 UNIT UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024  
Sekretariat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 (Tugu Khatulistiwa) 11111 2  
 Pekalongan (Luar), Cp.08583260066 email: kcp.pmp@uinpusurpl.ac.id

26	Nisa Raisa Khusna	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
27	Nadira Aprilia P	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
28	Mham Anjali	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
29	Etha Yuliana	P. Agama Islam	<i>[Signature]</i>
30	Logica Niamessy	P. Agama Islam	<i>[Signature]</i>
31	Andika Rizki M	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
32	Sofyan Nurhidayah	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
33	Risa Nurul Hafidha	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
34	Amanah Rizki	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
35	Aysha Hafidha	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
36	Akbar Nur Rizki	P. Agama Islam	<i>[Signature]</i>
37	Amelia Nur Rizki	Tadaris Masyarakat	<i>[Signature]</i>
38	Najwa Safwan P	Tadaris Masyarakat	<i>[Signature]</i>
39	Rani Dita Nur Rizki	PAI	<i>[Signature]</i>
40	Bilqis Hafidha Ariani	PAI	<i>[Signature]</i>
41	Salsabila Esthera	PAI	<i>[Signature]</i>
42	Furuli Fatmahan	PAI	<i>[Signature]</i>
43	Dini Nur Rizki	Aksya	<i>[Signature]</i>
44	Nur Rizki Nur Rizki	PAI	<i>[Signature]</i>
45	Muslimah	Aksya	<i>[Signature]</i>
46	Zahra Nur Rizki	Tadaris Masyarakat	<i>[Signature]</i>
47	Moch Wahidullah	Informatika	<i>[Signature]</i>
48	M. Naqiatun Anugerah	Informatika	<i>[Signature]</i>
49	Adinda Dina Nur Rizki	PEMI	<i>[Signature]</i>
50	Ica Sofiano	PEMI	<i>[Signature]</i>
51	Rabi Drososo	IKAS	<i>[Signature]</i>
52	Nur Rizki Nur Rizki	IKAS	<i>[Signature]</i>
53	Shikin Aggrani P	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
54	Hannam Firdza Nur Rizki	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
55	Orly Elvarete Nur Rizki	Tadaris	<i>[Signature]</i>
56	Aysha Nur Rizki	PAI	<i>[Signature]</i>
57	Rahma Nur Rizki	PAI	<i>[Signature]</i>

PANTIA KEGIATAN  
 BISEMINASI DONOR DARAH  
 UNIT KEGIATAN KHUSUS  
 KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA  
 UNIT UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024  
Sekretariat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 (Tugu Khatulistiwa) 11111 2  
 Pekalongan (Luar), Cp.08583260066 email: kcp.pmp@uinpusurpl.ac.id

**DAFTAR HADIR PESERTA**

Hari/Tanggal : Minggu, 8 September 2024  
 Tempat : R. 3.15 & 3.16 Gedung FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

NO	NAMA	JURUSAN	TTD
1	Fauziah Nur Rizki	HMI	<i>[Signature]</i>
2	Dani Supriyadati	PEMI	<i>[Signature]</i>
3	Maria Nur Rizki	PEMI	<i>[Signature]</i>
4	Ika Nur Rizki	PEMI	<i>[Signature]</i>
5	Icha Nur Rizki	Aksya	<i>[Signature]</i>
6	Rani Nur Rizki	TM	<i>[Signature]</i>
7	Olivia Nur Rizki	Aksya	<i>[Signature]</i>
8	Nur Rizki Nur Rizki	Asim	<i>[Signature]</i>
9	Furqan Nur Rizki	Ekos	<i>[Signature]</i>
10	Alya Nur Rizki	TBISG	<i>[Signature]</i>
11	Nur Rizki Nur Rizki	TBISG	<i>[Signature]</i>
12	M. Nur Rizki	HES	<i>[Signature]</i>
13	M. Nur Rizki	HEI	<i>[Signature]</i>
14	Nur Rizki Nur Rizki	PAI	<i>[Signature]</i>
15	M. Nur Rizki	PAI	<i>[Signature]</i>
16	Shikin Nur Rizki	PEMI	<i>[Signature]</i>
17	Orly Nur Rizki	PAI	<i>[Signature]</i>
18	Aysha Nur Rizki	BPI	<i>[Signature]</i>
19	Rani Nur Rizki	TBI	<i>[Signature]</i>
20	Laila Nur Rizki	BPI	<i>[Signature]</i>
21	Nur Rizki Nur Rizki	TBISG	<i>[Signature]</i>
22	Nur Rizki Nur Rizki	Informatika	<i>[Signature]</i>
23	Aprilia Nur Rizki	Pemberian Syaria	<i>[Signature]</i>
24	M. Nur Rizki	TP	<i>[Signature]</i>
25	Nur Rizki Nur Rizki	PEMI	<i>[Signature]</i>

### C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diseminasi donor darah ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 8 September 2024 pukul 08.00-selesai.

Hari & Tanggal	Waktu	Kegiatan
Minggu, 8 September 2024	07.00 – 08.00	Persiapan Panitia
	08.00 – 09.00	Registrasi Peserta
	09.00 – 10.00	Ceremony Pembukaan
	10.00 – 11.30	Diseminasi Donor darah
	11.30 – 12.00	Ishoma
	12.00 – 14.00	Pengenalan Sejarah KSR dan Divisi di KSR UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
	14.00 – 14.30	Penutupan

Tabel 1: Rundown Diseminasi Donor Darah UKK Ksrpmi Unit Uin K.H. Abdurrahman Wahid

### D. Tim Pelaksana

Pengabdian ini dilakukan oleh kepanitiaan kegiatan diseminasi donor darah UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang bekerjasama dengan UDD PMI Kabupaten Pekalongan.

## BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)*. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Metode ABCD terdiri atas beberapa tahapan, diantaranya yaitu *Discovery* (Menemukan), *Dream* (Impian), *Design* (Prosedur), *Define* (Pemantapan tujuan), dan *Destiny* (Lakukan) (Yuwana, 2022).

Tahap *Discovery* (Menemukan) dilakukan melalui wawancara dan perbincangan (Maulana, 2019). Dalam hal ini, UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan mulai melakukan wawancara pada para mahasiswa terkait pengetahuannya tentang donor darah. Tahap *Dream* (Mimpi) yaitu UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan menggali harapan-harapan yang ingin didapatkan oleh mahasiswa sebagai objek dampingan bagaimana menjadi pendonor darah yang dapat memberikan kontribusi nyata kepada sesama. Tahap *Design* (Merancang) sebagai proses merencanakan cara atau strategi untuk mengetahui potensi yang dimiliki mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan dalam hal kegiatan kemanusiaan melalui donor darah. Tahap *Define* (Menentukan) yaitu menentukan bentuk pendampingan dengan masyarakat terkait (Pamuji & Rindanah, 2023). UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan bekerjasama dengan UDD PMI

Kabupaten Pekalongan menentukan fokus pembahasan untuk disepakati bersama. Tahap *Destiny* (Lakukan) merupakan fase yang secara khusus fokus pada cara-cara personal untuk mengupayakan kemajuan dan perbaikan (Haris et al., 2022). Pada tahap ini UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan bekerjasama dengan UDD PMI Kabupaten Pekalongan melaksanakan kegiatan Diseminasi Donor Darah.

Dalam program kerja ini, terdapat beberapa pihak yang terlibat untuk menyukseskan Diseminasi Doroh Darah diantaranya yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memfasilitasi tempat kegiatan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melalui dana DIPA mengundang pemateri yang ahli dalam donor darah yaitu Bapak Ricki Galih Prabowo, S.Sos yang merupakan staff tetap di UDD PMI Kabupaten Pekalongan. Selain itu, UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan juga menyebarkan informasi tentang diseminasi donor darah kepada seluruh mahasiswa di empat fakultas yang ada di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk menjadi partisipan. UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai penyelenggara program kerja pengabdian kepada masyarakat juga turut mendukung secara materi non materi dengan terlibat dalam kepanitiaan.

Program kerja dalam rangka melakukan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 8 September 2024. Pelaksanaan dilakukan secara luring dengan pertemuan satu kali dalam satu pekan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi para mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan tentang informasi seputar donor darah dengan harapan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada di UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan untuk menjadi pendonor darah yang berhasil. Dengan adanya diseminasi donor darah, mahasiswa dapat lebih peduli terhadap kesehatannya agar dapat memenuhi persyaratan sebagai pendonor.

Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat melalui diseminasi donor darah adalah sebagai berikut.

Kegiatan ini berlangsung selama satu hari yaitu pada hari Minggu tanggal 8 September 2024 pukul 08.00 sampai selesai. Partisipan dalam diseminasi donor darah ini berjumlah 83 orang dari berbagai fakultas yang terdapat di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam pelaksanaannya, pemateri menyampaikan donor darah adalah kegiatan menyumbangkan darah secara sukarela untuk orang lain yang membutuhkan. Sedangkan Donor Darah Sukarela (DDS) adalah seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela tanpa mengetahui untuk siapa. Berikutnya, ada istilah Donor Darah Penganti (DDP) yaitu seseorang yang diminta untuk menyumbangkan darahnya kepada seseorang dan dia tahu kepada siapa darah tersebut diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh Basri & Rahmita (2023) bahwa Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan pada bank darah untuk kebutuhan transfusi darah. Sebelum melakukan donor darah, pendonor harus melakukan seleksi donor darah untuk melindungi kesehatan pendonor dan pasien dari resiko penyakit menular atau efek merugikan lainnya.

Pemateri juga memberikan penjelasan terkait alasan seseorang harus berdonor darah yaitu karena Donor Darah sebagai salah bentuk terapi kesehatan dan juga darah sebagai obat, sedangkan darah tidak bisa digantikan kecuali oleh darah itu sendiri. Disampaikan pula jenis golongan darah yang meliputi A, B, AB, dan O. Pemateri menambahkan pula terkait syarat donor darah diantaranya yaitu usia minimal 17 tahun dan 19 kali utuk yang pertama kali mendonor; berat badan minimal 47 kg; tekanan darah sistolik/diastolik berkisar 110/70 sampai 140/90; kadar hemoglobin >12,5 mg/dL dan <170 mg/dL; tidak sedang mengonsumsi obat; tidak sedang menstruasi, hamil, dan menyusui bagi perempuan. Dalam kesempatan tersebut, pemateri mencoba menanyakan kepada para peserta terkait syarat apa yang biasanya membuat mereka tidak lolos di tahap seleksi pendonor sebelum melakukan donor. Beberapa dari peserta menyampaikan gagalnya mereka dalam mengikuti seleksi sebelum donor darah adalah rendahnya tekanan darah dan kebiasaan begadang yang menjadikan berat badan berkurang. Hal tersebut sebagaimana dikatakan dalam sebuah penelitian, masih banyak calon pendonor yang tidak memenuhi syarat-syarat donor darah yang telah ditentukan, presentasi keberhasilan donor darah lebih rendah disebabkan kondisi fisik dan kesehatan yang tidak memenuhi syarat (A. P. S. Putri & Afrianti, 2022).

Untuk menambah wawasan peserta diseminasi, pemateri juga menjabarkan alur donor darah yang meliputi Tahap Registrasi dengan mengisi formulir pendaftaran dan kuisisioner kesehatan; Tahap Pemeriksaan Pendahuluan yaitu pengukuran berat badan, pemeriksaan kadar haemoglobin darah, pemeriksaan golongan darah bagi pendonor pemula; Tahap Pemeriksaan Kesehatan oleh Dokter dengan Anamnesis yaitu pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan fisik sederhana; Tahap Pengambilan Darah Donor Cuci dengan mencuci lengan pendonor, pengambilan darah, dan pengambilan sampel darah; Tahap Administrasi yaitu mengembalikan Formulir Donor; Tahap Pemulihan Pendonor dianjurkan untuk istirahat dan menikmati hidangan ringan yang diberikan (Menu Donor). Di akhir sesi pemaparan materi, dijelaskan pula biaya pengganti pengolahan darah yang bukan karena memperjualkan darah, melainkan ada proses yang dilalui agar darah itu baik dan sehat ketika digunakan. Setelah kegiatan diseminasi donor darah selesai, dilanjutkan dengan istirahat, salat, dan makan siang yang diatur oleh panitia yang bertugas. Setelah diadakan diseminasi donor darah, UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melakukan pengenalan Sejarah KSR dan Divisi yang ada di UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kemudian, kegiatan ditutup dengan *closing ceremony* dan foto bersama.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di tingkat universitas ini dapat didokumentasikan sebagai berikut:

## Gambar. 2

### Persiapan Pemberdayaan Masyarakat



**Gambar. 3**  
Suasana Diseminasi Donor Darah



**Gambar. 4**  
Sesi Tanya Jawab dengan Peserta



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan kepada mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan persiapan diseminasi donor darah dapat terlaksana dengan baik dan telah terjalin kerjasama yang dapat diteruskan pada periode-periode berikutnya antara UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan UDD PMI Kabupaten Pekalongan. Para mahasiswa yang menjadi peserta pun antusias dalam mengikuti diseminasi yang dilaksanakan.

Setelah mengikuti diseminasi donor darah terkait *tips and tricks* agar lolos donor darah, pengetahuan umum tentang donor darah, serta pengolahan darah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa untuk memperhatikan poin-poin penting dalam melakukan donor darah. Dengan demikian, mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat lebih banyak berkontribusi aktif dalam kegiatan kemanusiaan untuk memupuk rasa peduli terhadap sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. N., Kristanti, H., & Damayanti, S. (2024). HUNGAN TINGKAT KEBERHASILAN PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT BABARSARI MENJADI PENDONOR DARAH. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 8–14.
- Basri, R. F., & Rahmita. (2023). PENYULUHAN PROSES DONOR DARAH DAN PENTINGNYA DONOR DARAH SEBAGAI EDUKASI PRA-DONASI PADA MASYARAKAT PATTITANGGANG, KECAMATAN MAPPAKASUNGGU KABUPATEN TAKALAR. *J.A.I: Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(3), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Haris, M., Ahid, N., & Ridhowan, M. (2022). Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(1), 31.
- Huriani, E., Suhaini, P., & Rahman, D. (2023). Persepsi Mahasiswa Tentang Donor Darah: Sebuah Studi Kualitatif. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.33757/jik.v7i1.615>
- Maulana, M. (2019). Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Pamuji, A., & Rindanah, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Konseling Virtual Dengan Metode Asset-Based Community Development (ABCD) Di Pondok Pesantren Annida. *Ikrath-Abdimas*, 6(1), 33.
- Pongantung, H. Y., Toreh, P., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema “ Menjadi Saudara .” *JPMM: Jurnal Pengabdian Masyarakat MAPALUS*, 1(1), 26–34. <https://e-journal.stikesgunungmaria.ac.id/index.php/jpmm/article/view/9/9>
- Putri, A. P. S., & Afrianti, D. (2022). Kelayakan Donor Darah pada Mahasiswa di Kota Semarang. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 4(1), 104. <https://doi.org/10.30867/gikes.v4i1.1077>

- Putri, R. F. W., Wanti, M. W., Prameswari, K. S. P., Vitrianingsih, Y., Pakpahan, N. H., Saputra, R., Setiawan Negara, D., Darmawan, D., & Hardyansah, R. (2024). Donor Darah sebagai Wujud Kepedulian Sosial Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya Kepada Masyarakat. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*, 2(4), 99–108.
- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., & Novitarum, L. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analisis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122. <https://doi.org/10.32807/jambs.v7i2.195>
- Sutrisna, M., Hasymi, Y., Susanti, I., Utama, T. A., & Wati, M. (2023). Fasilitator dan Pendidikan Kesehatan Tentang Manfaat Donor Darah “Sehat dan Selamatkan Jiwa.” *Community Development Journal*, 4(5), 9802–9806.
- Yuwana, S. I. P. (2022). Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 330–338. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.735>

